Efektivitas Media *Leaflet* Untuk Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Di Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar

Fahdarini Zatkiah¹, Marhaeni¹, Zulaeha Amdadi¹, Suriani¹

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Makassar

Email : fahdarini_zatkiah211@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRACT

Background: Breast milk is the best food for babies in early life. Not only because it contains enough nutrients, but it also contains antibodies that protect the baby from infection (Jayanti & Yulianti, 2022). Breastfeeding needs attention from mothers and health workers, especially when babies are born to six months of age, which is called exclusive breastfeeding. The type of research used is pre-experiment with a one group pretest-posttest research design, namely one experimental group has its dependent variable measured (post-test), which is given treatment indicating there is a comparison group. Using univariate and bivariate tests and presented in table and narrative form. In data analysis, the value obtained was $p=0.000$ with a degree of significance ($\alpha=0.05$), so it can be concluded that $p<\alpha$ means H_0 is accepted, meaning there is an influence of leaflet media on mothers' knowledge about exclusive breastfeeding at the Puskesmas Paccerakkang Makassar City. The results of mothers' knowledge about exclusive breastfeeding after being given leaflet media were obtained, namely that 28 people (93.3%) increased and 2 people (6.7%) remained the same.

Keywords : Breast milk, Baby, Knowledge

ABSTRAK

Latar belakang: ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi pada awal kehidupan. Tidak hanya karena mengandung cukup zat gizi, tetapi juga mengandung antibodi yang melindungi bayi dari infeksi (Jayanti & Yulianti, 2022). Pemberian ASI perlu mendapatkan perhatian pada ibu dan tenaga kesehatan terutama pada saat bayi baru lahir hingga usia enam bulan yang dinamakan ASI eksklusif. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan desain penelitian one group pretest-posttest, yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (post-test), yang diberikan perlakuan tanda ada kelompok pembanding. Menggunakan uji univariat dan bivariat dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Pada analisis data diperoleh nilai $p=0,000$ dengan derajat kemaknaan ($\alpha=0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa $p<\alpha$ berarti H_0 diterima artinya ada pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar. Didapatkan hasil pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif setelah diberikan media leaflet, yaitu sebanyak 28 orang (93,3%) meningkat dan sebanyak 2 orang (6,7%) tetap.

Kata Kunci: ASI, Bayi, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) sangat penting bagi tumbuh kembang yang optimal baik fisik maupun mental dan kecerdasan pada bayi, sehingga ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi pada awal kehidupan. Tidak hanya karena mengandung cukup zat gizi, tetapi juga mengandung antibodi yang melindungi bayi dari infeksi. Oleh karena itu, pemberiannya perlu mendapatkan perhatian pada ibu dan tenaga kesehatan agar proses dapat terlaksana dengan baik (Jayanti & Yulianti, 2022). Bayi dikatakan mendapatkan ASI eksklusif, jika pemberian ASI dimulai sejak bayi baru lahir sampai usia 6 bulan tanpa makanan dan minuman pendamping (termasuk air jeruk, madu, air gula) (Susanto, 2021).

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa, rata-rata angka pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia pada tahun 2022 hanya sebesar 44% selama periode 2015-2020, dari target pemberian ASI eksklusif di seluruh dunia yaitu sebesar 50%.

Sedangkan di Indonesia pada tahun 2022 cakupan ASI eksklusif berkisar hanya 67,96%, turun dari 69,7% pada tahun 2021, menandakan perlunya dukungan lebih intensif agar cakupan ini bisa meningkat. WHO menyarankan agar ibu memberikan ASI eksklusif kepada bayi sampai 6 bulan, hal ini diperkuat oleh pemerintah Negara Indonesia dengan mengeluarkan secara khusus peraturan tentang kewajiban pemberian ASI Eksklusif yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada bayi di Indonesia. Salah satu tujuan pengaturan pemberian ASI eksklusif adalah untuk menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia 6 bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya.

Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) tentang presentasi bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2022 yaitu 75,88%, turun dari 76,43% di tahun 2021. Presentasi dari angka tersebut di bawah dari target Kementerian Kesehatan yaitu sebesar 80%, hal itu dinilai masih kurang karena belum mencapai target nasional.

Berdasarkan data di atas, ini menandakan rendahnya cakupan ASI eksklusif di dunia dan di Indonesia, sehingga perlu diberikan tambahan pengetahuan mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif pada anak. Hal ini sejalan pula dengan teori Green bahwa perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor utama dimana salah satu faktor predisposisi yaitu pengetahuan (Notoatmodjo, 2019). Salah satu media pendidikan kesehatan yang dapat digunakan dalam memberikan pengetahuan, yaitu dengan menggunakan leaflet.

Menurut hasil penelitian (Idris and Elvinasari, 2020) menyatakan bahwa adanya pengaruh pemberian media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tinggi Moncong tahun 2019. Pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dianggap mudah dibaca, dipahami, dan informasi yang terkandung didalamnya disertakan dengan gambar yang menarik sehingga membuat responden tertarik untuk membacanya.

MATERI DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen* dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *one-group pretest-posttest design*, dimana responden diberi *pretest* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan. Setelah itu responden diberikan perlakuan, yaitu leaflet ASI eksklusif kemudian diberikan *posttest* dengan pertanyaan yang sama.

Populasi adalah semua ibu semua ibu yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan yaitu sebanyak 93 orang dengan *sampel* berdasarkan kriteria inklusi. Sampel penelitian ini didapat berdasarkan perhitungan jumlah subjek penelitian, dihitung berdasarkan rumus *Slovin*. Jumlah sampel adalah sebanyak 30 orang ibu dengan bayi berusia 0-6 bulan.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa kuesioner. Kuesioner ini mencakup biodata responden yaitu nama ibu, umur ibu, umur anak, pendidikan terakhir ibu, serta pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu yang berisi 20 pertanyaan mengenai ASI eksklusif.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik penelitian kesehatan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Makassar Nomor : 0250/M/KEPK-PTKMS/III/2024.

HASIL

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan ibu di Puskesmas Paccerrakkang Kota Makassar

Karakteristik Responden	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Umur		
18-20	3 (1)	8,7
21	2	5,7
22	1	2,9
23-24	6 (3)	17,2
25	1	2,9
26	3	8,6
27	1	2,9
28-29	4 (2)	11,4
30	7	20,
32	2	5,7
Pend. Terakhir		
D3	3	8,6
S1	4	11,4
SMA	17	48,6
SMK	1	2,9
SMP	5	14,3
Pekerjaan		
IRT	26	74,3
PNS	1	2,9
Wiraswasta	2	5,7

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 orang responden distribusi frekuensi berdasarkan umur, didapatkan mayoritas ibu dengan umur 30 sebanyak 7 orang (20,0%) dan minoritas umur 18-20, 22, 25, dan 27 masing-masing sebanyak 1 orang (2,9%). Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan terakhir, didapatkan mayoritas ibu dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 17 orang (48,6%) dan minoritas ibu pendidikan terakhir SMK sebanyak 1 orang (2,9%). Sedangkan distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan, didapatkan mayoritas ibu IRT sebanyak 26 orang (74,3%) serta minoritas ibu bekerja sebagai karyawan swasta dan PNS masing-masing sebanyak 1 orang (2,9%).

Tabel 2 Distribusi tingkatan pengetahuan responden tentang ASI eksklusif sebelum dan setelah diberikan media *leaflet*

Pengetahuan	Pre		Post	
	Frequency	Percent (%)	Frequency	Percent (%)
Kurang : <10 jawaban benar	26	86,7	0	00,0
Cukup : 10-15 jawaban benar	2	6,7	1	3,3
Baik : 16- 20 jawaban benar	2	6,7	29	96,7
Total	30	100,0	30	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa tingkatan pengetahuan responden tentang ASI eksklusif sebelum diberikan media *leaflet* yaitu mayoritas tingkat pengetahuan kurang dengan sebanyak 26 orang (86,7%) dan minoritas tingkat pengetahuan cukup dan baik masing- masing sebanyak 2 orang (6,7%). Setelah diberikan media *leaflet* yaitu mayoritas tingkat pengetahuan baik sebanyak 29 orang (96,7%) dan minoritas tingkat pengetahuan cukup sebanyak 1 orang (3,3%).

Analisis *bivariat* dilakukan untuk mengetahui dengan pemberian media *leaflet* terdapat pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif setelah dilakukan *pretest – posttest* maka digunakan uji *one-sample T-Test* dengan aplikasi pengolahan data sebagaimana tertuang dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji T atau T-Test efektivitas media *leaflet* untuk peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar

One-Sample Test	
	Test Value = 0
	Sig. (2-tailed)
Pre	.000
Post	.000

Sumber Uji statistik One Sample T-Test

Berdasarkan tabel 3 hasil uji statistik dengan menggunakan one sample t-test diperoleh nilai $p=0,000$ dengan derajat kemaknaan ($\alpha=0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa $p<\alpha$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya media *leaflet* efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan media *leaflet* dengan one group pre- test dan post-test dengan total responden sebanyak 30 ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *leaflet* meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif sebelum dan setelah diberikan.

Didapatkan hasil tingkatan pengetahuan responden sebelum diberikan media *leaflet* yaitu tingkat pengetahuan kurang dengan <10 jawaban benar sebanyak 26 orang (86,7%), tingkat pengetahuan cukup dengan 10-15 jawaban benar sebanyak 2 orang (6,7%), dan tingkat pengetahuan baik dengan 16-20 jawaban benar sebanyak 2 orang (6,7%). Sedangkan hasil tingkatan pengetahuan responden setelah diberikan media *leaflet* yaitu tingkat pengetahuan cukup dengan 10-15 jawaban benar sebanyak 1 orang (3,3%) dan tingkat pengetahuan baik dengan 16-20 jawaban benar sebanyak 29 orang (96,7%).

Setelah dilakukan uji statistik yaitu one sample t-test diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p<0,05$), artinya media *leaflet* efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Idris dan Elvinasari, 2020) yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif setelah diberikan media *leaflet* dari 70% yang cukup baik meningkat menjadi 93,3%.

Hal ini menunjukkan bahwa memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media informasi seperti *leaflet* dapat berpengaruh terhadap pengetahuan, dimana dengan pendidikan kesehatan dapat terjadi perubahan pengetahuan seseorang seperti yang diharapkan yaitu dari tidak tahu menjadi tahu.

Pada penelitian (Sri Maryati dan Damai Yanti, 2024) yang menggunakan media *booklet* dan *leaflet* untuk melakukan promosi kesehatan, mendapatkan hasil tidak terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif pada kelompok media *booklet* dan *leaflet*. Hal ini menunjukkan apapun media promosi kesehatan yang digunakan selama media tersebut dapat menyajikan informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator, dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang setelah dilakukan promosi kesehatan.

Kelebihan dan kekurangan media *leaflet* yaitu kelebihan media *leaflet* dapat didistribusikan dalam berbagai kesempatan, dengan desain yang simpel dapat membuat penerima tidak membutuhkan banyak waktu dalam membacanya, perpaduan teks dan gambar dalam halaman dikemas sedemikian rupa dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan. Kekurangannya informasi yang disajikan sifatnya terbatas dan kurang spesifik, desain yang digunakan harus menyoroti fokus-fokus tertentu yang diinginkan, sehingga tidak terlalu banyak memainkan tulisan dan hanya memuat sedikit gambar pendukung (Argaheni, Sari, & Sukamto, 2021).

Hasil dari penelitian yang dilakukan dengan judul “Efektivitas Media Leaflet untuk Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar” dapat kita ketahui hasil dari penggunaan media leaflet untuk meningkatkan pengetahuan tentang ASI eksklusif yaitu sebanyak 28 orang (93,3%) meningkat dan sebanyak 2 orang (6,7%) tetap. Dapat disimpulkan penggunaan media leaflet sebagai media informasi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang pentingnya memberikan ASI eksklusif kepada bayinya diawal kehidupan yaitu usia 0-6 bulan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas media *leaflet* untuk peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif yang telah dikemukakan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif setelah diberikan media *leaflet* di wilayah kerja Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar.

Penelitian ini menyarankan untuk menggunakan metode media yang menarik untuk memberikan edukasi kepada ibu yang memiliki bayi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif karena memiliki banyak manfaat untuk bayi dan ibu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Argaheni, N. B., Sari, A. N., & Sukamto, S. I. (2021). Modul Praktik Sistem Teknologi Informasi. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher).
2. Arikunto, S., 2019. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta, Jakarta.
3. Hanum, A.N.L., 2021. Strategi promosi perpustakaan: Film animasi sebagai media edukasi bagi pemustaka. *Informatio J. Libr. Inf. Sci.* 1, 121. <https://doi.org/10.24198/inf.v1i2.31077>
4. Hasan, E. (2022). Buku Ajar Metodologi Penelitian Konsep Dasar (p. 82). Makassar: CV.Nas Medika Pustaka.
5. Idris, F.P., Elvinasari, R., 2020. Prosiding Seminar Nasional SMIPT 2020 Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, vol. 3, nol. 1, 2020 p-ISSN: 2622-0520; e-ISSN: 2622-593X 3.
6. Jayanti, C. S., & Yulianti, D. S. (2022). Coronaphobia Dan Kelancaran ASI di Masa Post Partum. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Strategi Penurunan Angka Kematian Ibu dan Neonatal 2022. Jakarta : Kemenkes RI.
8. Notoatmodjo, S., 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta.
9. Notoatmodjo, S. (2019). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
10. Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : pendekatan praktis. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
11. Sabriana, R., Riyandani, R., Wahyuni, R., Akib, A., 2022. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif. *J. Ilmu Kesehatan Sandi Husada* 201–207. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.738>
12. Sri Maryati, Damai Yanti, 2024. Promosi Kesehatan Dengan Media Booklet Dan Media Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif: Health Promotion Using Booklet and Leaflet Media in Improving
13. Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
14. Susanto, A. V. (2021). Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui Teori dalam Praktik Kebidanan Profesional. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
15. Knowledge of Pregnant Women About Exclusive Breastfeeding. *J. Health JoH* 11, 001–006. <https://doi.org/10.30590/joh.v11n1.643>
16. Thobroni, M., & Mustofa, A. (2013). Belajar & pembelajaran: pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
17. Walyani, E. S., & Purwoastuti, E. (2020). Asuhan kebidanan Masa Nifas & Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
18. Wawan, A., & Dewi, M. (2019). Teori dan Pengukuran pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika.
19. WHO. (2023). World Breastfeeding Week. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/indonesia/news/events/world-breastfeeding-week/2023>
20. Yushida, Y., Zahara, E., 2021. Efektifitas pijat oksitosin dengan penyuluhan teknik menyusui menggunakan leaflet terhadap produksi ASI pada ibu post partum primipara. *J. SAGO Gizi Dan Kesehatan.* 2, 136. <https://doi.org/10.30867/gikes.v2i2.661>.